

# Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional dengan Konformitas Teman Sebaya pada Siswa SMP Negeri 2 Tanggulangin, Sidoarjo.

Oleh:

Mirza Asyraqi Rahman / 202030100152

Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

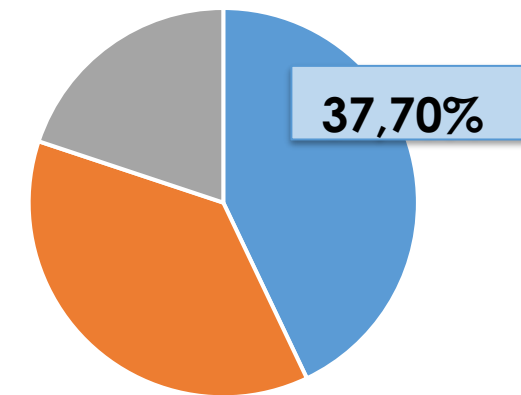
# Pendahuluan



- Fenomena konformitas teman sebaya terjadi karena individu cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompok atau orang lain dalam upaya untuk merasa diterima, menghindari penolakan, atau memperoleh persetujuan sosial.
- Konformitas teman sebaya pada remaja sangat penting karena remaja merupakan masa transisi yang dimana masa peralihan antara fase anak-anak dan fase dewasa.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Cintia Kusuma Dewi (2015) menunjukkan bahwa siswa mengalami konformitas teman sebaya yang cukup tinggi yaitu sebesar 37,70%. Hal ini dapat diartikan bahwa masih banyak siswa yang memiliki kecenderungan untuk berperilaku sama seperti teman sebayanya agar diterima oleh kelompoknya.

Tingkat Konformitas Teman Sebaya ppada siswa



■ Tinggi ■ Sedang ■ Rendah  
Sumber : Penelitian terdahulu

# Pendahuluan

## Konformitas Teman Sebaya

suatu bentuk perilaku di mana seseorang menyesuaikan tindakan, sikap, atau pendapatnya agar sejalan dengan perilaku yang ditampilkan oleh orang-orang di sekitarnya. (Sears)

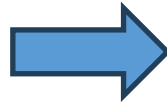


## Aspek Konformitas Teman Sebaya

- Kekompakkan
- Kesepakatan
- Ketaatan

## Konsep Diri

suatu bentuk kesadaran atau persepsi individu tentang dirinya sendiri. (Fitts)

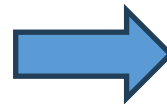


## Aspek Konsep Diri

- Identitas diri
- Diri perilaku
- Penerimaan atau penilaian diri

## Kecerdasan Emosional

Kemampuan individu dalam mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan dalam membina gubungan (Kerjasama). (Goleman)



## Aspek Kecerdasan Emosional

- Mengenali emosi diri
- Pengelolaan emosi
- Memotivasi diri sendiri
- Mengenali emosi orang lain
- Pembinaan hubungan

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosional dengan konformitas teman sebaya pada siswa SMP Negeri 2 Tanggulangin, Sidoarjo?

# Metode

**Metode Penelitian :** Kuantitatif Korelasional

**Populasi :** Siswa SMP Negeri 2 Tanggulangin

**Teknik Random Sampling :** Mengambil semua sampel secara acak.

**Sampel :** 265, menurut Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%

**Teknik Pengumpulan Data :** Kuesioner Menggunakan skala likert

**Alat ukur :**

- **Skala konformitas teman sebaya :** Diadopsi dari penelitian Nurhoufa Sofiatun ( $r = 0,906$ ) yang terdiri dari 20 aitem.
- **Skala Konsep diri :** Diadopsi dari *Tennessee Self Concept Scale Second Edition Short Form (TSCS 2nd)* ( $r = 0,833$ ) yang terdiri dari 17 aitem.
- **Skala kecerdasan emosional :** Diadopsi dari penelitian Dian Masruroh ( $r = 0,862$ ) yang terdiri dari 20 aitem.

**Teknik Analisis Data :** Korelasi berganda dengan bantuan software SPSS Versi 25

# Hasil

Tabel Demografis Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Berdasarkan jenis kelamin</b>		
Laki-laki	135	51%
Perempuan	130	49%
jumlah	265	100%
<b>Berdasarkan kelas</b>		
Kelas 7	117	44%
Kelas 8	148	56%
Jumlah	265	100%

Diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 265 siswa didapatkan bahwa responden yang paling mendominasi, yaitu siswa laki-laki dengan frekuensi 135 siswa (51%) dan kelas yang mendominasi yaitu pada kelas 8 dengan frekuensi sebanyak 148 siswa (56%).

# Hasil

## 1. Uji Normalitas

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp Sig.	Keterangan
265	0,053	0,070	Normal

Hasil uji normalitas mendapatkan hasil data Konformitas Teman Sebaya, Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional memiliki nilai Asymp. Sig sebesar 0,070. Nilai Asymp. Sig. dari data tersebut lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Variabel	F	Sig	Keterangan
<b>Konsep Diri * Konformitas Teman Sebaya</b>	1,111	0,309	Linier
<b>Kecerdasan Emosional* Konformitas Teman Sebaya</b>	1,570	0,054	Linier

Hasil uji lineritas didapatkan dari deviation from linearity untuk variabel konsep diri dengan konformitas teman sebaya yakni sebesar 0,309. sedangkan variabel kecerdasan emosional dengan konformitas teman sebaya yakni sebesar 0,054. Nilai Deviation from Linearity Sig. > 0.05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen



# Hasil

## 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Konsep Diri	0,941	1,063	Tidak terjadi multikolinieritas
Kecerdasan Emosional	0,941	1,063	Tidak terjadi multikolinieritas

Hasil Colinearity Statistics diketahui nilai tolerance untuk variabel Konsep Diri (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) adalah 0.941 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk variabel X1 dan X2 adalah  $1,063 < 10.00$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model korelasi.

## 4. Uji Hipotesis

Model Summary		
Model	R	Sig. F Change
1	0,447 <sup>a</sup>	0,000

Diperoleh nilai signifikansi F change 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri (X1) dan kecerdasan emosional (X2) secara simultan dengan konformitas teman sebaya (Y). Diperoleh nilai R sebesar 0,447, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dan kecerdasan emosional secara simultan dengan konformitas teman sebaya.



# Hasil

## Kategorisasi Variabel

Kategorisasi	Jumlah subjek					
	Konformitas Teman Sebaya		Konsep Diri		Kecerdasan Emosional	
	$\Sigma$ Subjek	%	$\Sigma$ Subjek	%	$\Sigma$ Subjek	%
Rendah	33	12%	39	15%	34	13%
Sedang	185	70%	190	72%	191	72%
Tinggi	47	18%	36	13%	40	15%
	265	100%	265	100%	265	100%

# Pembahasan

- Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosional dengan konformitas teman sebaya pada siswa SMP Negeri 2 Tanggulangin dapat diterima. Adapun hasil yang didapatkan adalah nilai korelasi  $r = 0,447$  yang signifikan pada level 0,000 dengan arah hubungan ketiga variabel yaitu positif.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa konformitas muncul ketika seseorang melakukan sesuatu karena tekanan untuk sesuai dengan yang dilakukan orang lain, bahkan tindakan tersebut merupakan cara-cara yang menyimpang atau dianggap tidak sesuai. Remaja yang memiliki tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi akan mengikuti norma kelompok dan cenderung lebih tergantung pada aturan dan norma tersebut, sehingga mereka lebih melihat tindakan mereka sebagai bagian dari upaya kelompok, bukan hasil dari keputusan pribadi mereka. Ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safri Mardison yang menunjukkan bahwa remaja mengubah perilaku mereka untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, baik ada tekanan langsung maupun tidak. Ketika ada atau tidak ada tuntutan langsung dari teman sebaya, norma-norma tak tertulis dari kelompok tersebut dapat berpengaruh besar pada perilaku, konsep diri dan kecerdasan emosional remaja yang menjadi bagian dari kelompok tersebut.
- Taylor, Peplau, & Sears menjelaskan bahwa keinginan kita untuk diterima dan disukai oleh orang lain, sebagian besar mendasari kecenderungan remaja untuk melakukan konformitas teman sebaya terhadap norma sosial. Oleh karena itu, wajar jika rasa takut akan penolakan oleh orang lain sejalan dengan usaha kita untuk menyesuaikan diri dan melakukan konformitas teman sebaya.

# Pembahasan

- Konsep diri dan kecerdasan emosional dengan konformitas teman sebaya pada siswa SMP berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh keinginan atau harapan remaja untuk menjadi sama dengan kelompoknya, oleh karena itu remaja menyesuaikan atau menyamakan diri dengan perilaku yang umum dilakukan oleh kelompok tersebut, selain itu juga remaja mengalami kesulitan dalam mengelola emosi mereka sendiri dan dalam memahami serta berinteraksi dengan emosi orang lain. Ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menjalin hubungan sosial mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Winkel & Hastuti dalam Safri Mardison, kebutuhan remaja dalam rentang usia sekitar 12-15 tahun, kebutuhan siswa sangat dipengaruhi oleh aspek psikologis yang meliputi keinginan untuk diperhatikan, diakui, dan dicintai, serta dorongan untuk mencapai kemandirian yang semakin besar. Remaja juga menginginkan penghargaan atas prestasi mereka dari orang dewasa dan teman sebayanya, serta memiliki hubungan persahabatan yang baik dengan teman sebaya mereka. Selain itu, mereka perlu merasa aman dengan perubahan fisik yang mereka alami selama masa remaja.
- Penelitian ini dapat membuktikan bahwa adanya hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosional bergantung pada berbagai faktor. Konsep diri dan kecerdasan emosional merupakan aspek yang mempengaruhi konformitas teman sebaya, sehingga dengan adanya konsep diri dan kecerdasan emosional dalam diri remaja dapat membuatnya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.

# Pembahasan

- Konsep diri dan kecerdasan emosional memiliki keterkaitan yang erat. Konsep diri yang baik dan positif dapat mendukung perkembangan kecerdasan emosional yang baik, dan sebaliknya, kecerdasan emosional yang baik juga dapat mempengaruhi konsep diri remaja. Remaja cenderung memberikan perhatian besar pada bagaimana mereka dipandang oleh teman-teman sebaya mereka, dan apabila pandangan tersebut positif, hal itu dapat berdampak signifikan pada perkembangan konsep diri mereka serta tingkat kecerdasan emosional. Dalam konteks ini, pandangan positif dari teman sebaya bukan hanya memperkuat konsep diri mereka, tetapi juga membantu dalam kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola emosi dengan lebih baik.
- Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosional remaja sangat mempengaruhi tingkat konformitas mereka dengan teman sebaya. Hal ini menjadi lebih signifikan ketika remaja memiliki konsep diri yang positif, yang membantu mereka untuk memahami diri mereka sendiri. Kecerdasan emosional yang kuat memberikan remaja kemampuan untuk mengelola emosi mereka dengan bijaksana, bahkan dalam situasi sosial yang menantang. Dengan demikian, hal ini dapat membantu mereka untuk tetap setia pada nilai-nilai dan keyakinan mereka sendiri, serta mengurangi pengaruh tekanan konformitas dari teman sebaya.

# Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan 20% pengaruh dari konsep diri dan kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi konformitas teman sebaya pada siswa SMP Negeri 2 Tanggulangin dan sisanya. Tingkat konformitas teman sebaya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang dimana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

20% ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,200.

# Manfaat Penelitian

- Bagi siswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengantisipasi, mengelola, dan menangani tekanan tinggi konformitas teman sebaya yang mereka alami.
- Bagi guru, diharapkan penelitian ini untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai dinamika konformitas teman sebaya pada siswa, sehingga dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif serta memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi orang tua untuk memahami lebih baik tentang konformitas teman sebaya yang dialami anak-anak mereka, sehingga mereka dapat memberikan dukungan dan arahan yang tepat dalam membantu anak-anak mengatasi tekanan dari lingkungan sosial mereka.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pemikiran untuk peneliti selanjutnya.



# Referensi

- [1] D. P. & N. N. A. F. Rizkyta, "Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kematangan Emosi Pada Remaja," *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, vol. 6, no. 2, hlm. 1–13, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <http://url.unair.ac.id/5e974d38>
- [2] A. Syahraeni, "Pembentukan Konsep Diri Remaja," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, vol. 7, no. 1, hlm. 61–76, Mei 2020, doi: 10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v7i1.14463.
- [3] K. Z. Putro, "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, vol. 17, no. 1, hlm. 25–32, 2017, doi: 10.14421.
- [4] K. Yunanda, L. Parwata, A. A. I. Agung, R. Sudiatmika, N. L. Pande, dan L. Devi, "Pengaruh Teman Sebaya, Orang Tua, dan Guru Terhadap Masalah Belajar Anak Superior," *JPPSI: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia*, vol. 1, no. 1, hlm. 1–11, 2018, doi: 10.23887/jppsi.v1i1.21911.
- [5] D. Basaria, "Gambaran Kecerdasan Emosi pada Remaja di Pulau Jawa dan Bali," *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 12, no. 1, hlm. 81–100, 2019, doi: 10.24912/provita.v12i1.5055.
- [6] E. Wardati dan M. Diterbitkan, *Buku Ajar Psikologi Sosial: Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*. 2019. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-69-0.
- [7] B. A. Ganta, C. H. Soetjningsih, dan A. Info, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya dan Kecenderungan Kenakalan Remaja Laki-Laki," *Jurnal Imiah Psikologi*, vol. 10, no. 2, hlm. 404–411, 2022, doi: 10.30872/psikoborneo.
- [8] R. Rahmayanthi, "Konformitas Teman Sebaya dalam Perspektif Multikultural," *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, vol. 1, no. 1, hlm. 71–82, 2017, doi: 10.17509/jomsign.v1i1.6052.
- [9] D. Nur Ariyani, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Citra Tubuh Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Kalasan," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, vol. 4, no. 8, hlm. 407–414, Agu 2018, Diakses: 29 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/download/12581/12127>
- [10] A. Humaida, N. Eryani, dan F. K. Ekaputri, "Pengaruh Konformitas Kelompok Terhadap Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di Man 2 Banjar," *Jurnal Kognisia*, vol. 2, no. 1, hlm. 1–4, 2019, doi: 10.20527/jk.v2i1.1594.
- [11] C. K. Dewi, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta," 2015.



# Referensi

- [12] D. Kuswijayanti, U. Tagela, dan Setyorini, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Konformitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 KANDANGAN, Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Psikologi Konseling*, vol. 14, no. 1, hlm. 362–372, Jun 2019, doi: 10.24114/konseling.v14i1.13733.
- [13] A. D. M. R, "Pengaruh Antara Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Kemandirian Siswa Kelas VIII MTs Al-Yasini," Malang, Sep 2017.
- [14] C. Kusuma Dewi, "Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 4, no. 10, hlm. 1–12, 2015, Diakses: 12 Oktober 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/271/249>
- [15] Y. W. Eshasiwi, "Hubungan Trait Big-Five Personality dan Harga Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya," *Psikoborneo*, vol. 3, no. 4, hlm. 424–432, 2015, doi: 10.30872/psikoborneo.v3i4.3882.
- [16] R. S. Damayanti, R. Sovitriana, E. Nilawati, dan F. A. Widyayani, "Konformitas dan Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresi Siswa SMK di Jakarta Timur," *IKRAITH-humanira*, vol. 2, no. 3, hlm. 74–79, Nov 2018.
- [17] R. Ariana, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri," Malang, Des 2018.
- [18] Ranny, R. A. A. M, E. Rianti, S. H. Amelia, M. N. N. Novita, dan E. Lestariana, "Konsep Diri Remaja dan Peranan Konseling," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, vol. 2, no. 2, hlm. 40–47, 2017, doi: 10.29210/02233jpgi0005.
- [19] A. N. Mochtan, "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa SMA di Tanggerang Selatan," Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, 2019.
- [20] A. W. Wahid, A. Larasati, A. Ayuni, dan F. Nashori, "Optimisme Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Ditinjau dari Kebersyukuran dan Konsep Diri," *Humanitas (Monterey N L)*, vol. 15, no. 2, hlm. 160, Agu 2018, doi: 10.26555/humanitas.v15i2.8725.
- [21] A. Nisa Fitri Tiarasari dan B. Muchsini, "Hubungan Antara Resiliensi dan Self-Compassion dengan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa," *Tata Arta" UNS*, vol. 6, no. 3, hlm. 13–28, Des 2020, Diakses: 12 Oktober 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/59132/34523>
- [22] F. Oktaviani, P. Tommy, dan Y. S. Suyasa, "Uji Validitas Isi (Content Validity) Alat Ukur Kecerdasan Emosional Tarumanagara," *Prosiding Seri Seminar Nasional (SERINA)*, vol. 1, no. 1, hlm. 597–604, 2021, doi: 10.24912/pserina.v1i1.17463.

# Referensi

- [23] A. A. Syachri, H. Handoko, I. S. Pratama, dan Z. Ramadon, "Hubungan Konformitas Peer Group dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta," *Saskara: Indonesia Journal of Society Studies*, vol. 2, no. 2, hlm. 63–77, 2022, doi: 10.21009/Saskara.022.05.
- [24] Wijaya Purnadeka, "Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Agresivitas Verbal Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2019/2020," 2020. Diakses: 5 Oktober 2023. [Daring]. Tersedia pada: <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/42410>
- [25] R. D. Ayuningrum, "Pengaruh Konsep Diri Remaja Terhadap Konformitas Teman Sebaya Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Ulujami Kabupaten Pemalang," Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019.
- [26] R. O. Cahyaningsih dan D. K. Dewi, "Hubungan antara Konsep Diri dengan Konformitas dalam Gaya Berpakaian pada Mahasiswa," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 0, no. 3, hlm. 1–7, 2019.
- [27] H. Faramitha, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya dengan Konsep Diri Remaja dan Implikasinya Bagi Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 6 Barru," *Jurnal Edukasi Sainifik*, vol. 3, no. 2, hlm. 101–110, 2023.
- [28] S. Mardison, "Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu," *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, vol. 2, no. 1, hlm. 78–90, 2016.
- [29] A. Ramadhani, "Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja," *Psikoborneo*, vol. 4, no. 3, hlm. 383–390, 2016.
- [30] M. Khairati dkk., "Konformitas Sebagai Prediktor Pengambilan Keputusan Untuk Menjadi Pelaku Demonstrasi pada Mahasiswa di Kota Makassar," *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology and Counseling*, vol. 4, no. 1, hlm. 1–13, 2022.
- [31] V. Lim dan R. O. Tumanggor, "Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa Sekolah Menengah Ditinjau Dari Gender Siswa," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 6, hlm. 7393–7403, 2023, Diakses: 29 April 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

